

PENGARUH KONSUMSI KONTEN MEDIA SOSIAL TERHADAP KARAKTERISTIK MAHASISWA PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PENDIDIKAN FKIP UNIVERSITAS KUTAI KARTANEGARA TENGGARONG

Putri A'isyah Mardhiyyah¹, Salsabila², Amalia Kartika³, Wardatunnisa⁴, Paula Ariana
Putri⁵, Chika Daniya Inayah⁶, Muhammad Zidan Ardinata⁷
Universitas Kutai Kartanegara Tenggarong, Indonesia^{1,2,3,4,5,6,7}

Kata kunci:

*Konsumsi Konten, Media
Sosial, Karakteristik
Mahasiswa, Teknologi
Pendidikan, Regresi Linier*

Corresponding author's email:
pendasmahakam@uwgm.ac.id

Keywords:

*Content Consumption, Social
Media, Student
Characteristics, Educational
Technology, Linear Regression*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh konsumsi konten media sosial terhadap karakteristik mahasiswa Program Studi Teknologi Pendidikan FKIP Universitas Kutai Kartanegara Tenggarong. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan rancangan korelasional atau *explanatory research*. Responden penelitian berjumlah 62 mahasiswa aktif Program Studi Teknologi Pendidikan. Data dikumpulkan melalui angket berbasis skala Likert yang mengukur konsumsi konten media sosial sebagai variabel X dan karakteristik mahasiswa sebagai variabel Y. Analisis data dilakukan menggunakan regresi linier sederhana, koefisien korelasi, koefisien determinasi, dan uji t. Hasil penelitian menunjukkan persamaan regresi $Y = -4,90 + 0,96X$. Nilai koefisien korelasi sebesar 0,70 menunjukkan hubungan kuat antara konsumsi konten media sosial dan karakteristik mahasiswa. Koefisien determinasi sebesar 49% menunjukkan bahwa karakteristik mahasiswa dipengaruhi oleh konsumsi konten media sosial, sedangkan 51% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian. Hasil uji t menunjukkan t hitung 8,30 lebih besar daripada t tabel 2,000 sehingga H_a diterima dan H_o ditolak. Temuan ini menunjukkan bahwa konsumsi konten media sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap karakteristik mahasiswa. Media sosial dapat mendukung aspek akademik, sosial, dan psikologis mahasiswa apabila digunakan secara bijak, selektif, dan berorientasi pada pengembangan diri.

Abstract

This study aims to analyze the influence of social media content consumption on the characteristics of students in the Educational Technology Study Program, Faculty of Teacher Training and Education, University of Kutai Kartanegara Tenggarong. The study used a quantitative approach with a correlational or *explanatory research* design. The research respondents were 62 active students of the Educational Technology Study Program. Data were collected through a Likert-based questionnaire that measured social media content consumption as variable X and student characteristics as variable Y. Data analysis was carried out using simple linear regression, correlation coefficient, coefficient of determination, and t-test. The results showed a regression equation of $Y = -4.90 + 0.96X$. The correlation coefficient value of 0.70 indicates a strong relationship between social media content consumption and student characteristics. The coefficient of determination of 49% indicates that student characteristics are influenced by social media content consumption, while 51% is influenced by other factors outside the study. The results of the t-test showed that t count 8.30 was greater than t table 2.000, so H_a was accepted, and H_o was rejected. These findings indicate that social media content consumption has a positive and significant effect on student characteristics. Social media can support the academic, social, and psychological aspects of students if used wisely, selectively, and oriented towards self-development.

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital telah mengubah pola interaksi, cara memperoleh informasi, dan kebiasaan belajar mahasiswa. Media sosial tidak

lagi hanya digunakan sebagai ruang komunikasi, tetapi juga menjadi sumber informasi akademik, sarana ekspresi diri, ruang jejaring sosial, dan media hiburan. Kondisi tersebut membuat konsumsi konten media sosial menjadi bagian yang sulit dipisahkan dari kehidupan mahasiswa.

Mahasiswa Program Studi Teknologi Pendidikan memiliki kedekatan yang kuat dengan penggunaan teknologi karena bidang keilmuannya berkaitan dengan pemanfaatan media dan teknologi dalam pembelajaran. Dalam konteks tersebut, media sosial dapat menjadi sumber belajar tambahan, ruang kolaborasi, dan sarana pengembangan diri. Namun, media sosial juga dapat menjadi sumber distraksi apabila penggunaan dan pemilihan kontennya tidak dikendalikan secara bijak.

Konsumsi konten media sosial dipahami sebagai pola mahasiswa dalam menggunakan platform digital, meliputi jenis platform yang digunakan, frekuensi dan durasi penggunaan, serta jenis konten yang dikonsumsi. Konten media sosial dapat berupa konten edukatif, hiburan, motivasi belajar, informasi akademik, maupun konten sosial. Perbedaan jenis konten dan intensitas penggunaannya berpotensi memengaruhi karakteristik mahasiswa, baik dalam aspek akademik, sosial, maupun psikologis.

Karakteristik mahasiswa dalam penelitian ini mencakup aspek akademik seperti motivasi belajar, konsentrasi belajar, dan kemampuan berpikir kritis; aspek sosial seperti kemampuan bersosialisasi, empati, dan kolaborasi; serta aspek psikologis seperti stres, kepercayaan diri, dan kecemasan. Ketiga aspek tersebut penting diperhatikan karena mahasiswa tidak hanya dituntut memiliki kemampuan akademik, tetapi juga kemampuan sosial dan kematangan psikologis dalam menghadapi dinamika pembelajaran di perguruan tinggi.

Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa media sosial dapat memberikan dampak ganda. Pada satu sisi, penggunaan media sosial dapat membantu mahasiswa memperoleh informasi, memperluas jaringan, dan meningkatkan motivasi belajar. Pada sisi lain, penggunaan berlebihan dapat menurunkan fokus, mengganggu manajemen waktu, dan meningkatkan kecemasan. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh konsumsi konten media sosial terhadap karakteristik mahasiswa Program Studi Teknologi Pendidikan FKIP Universitas Kutai Kartanegara Tenggarong.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan rancangan korelasional atau *explanatory research*. Rancangan ini digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel konsumsi konten media sosial terhadap karakteristik mahasiswa. Lokasi penelitian adalah Program Studi Teknologi Pendidikan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Kutai Kartanegara, Tenggarong.

Populasi penelitian adalah mahasiswa aktif Program Studi Teknologi Pendidikan. Sampel penelitian berjumlah 62 mahasiswa yang terdiri atas mahasiswa semester 2, semester 4, dan semester 6. Pengambilan sampel

dilakukan dengan melibatkan seluruh responden yang tersedia dalam populasi penelitian karena jumlah responden relatif terbatas.

Instrumen penelitian berupa angket tertutup dengan skala Likert lima pilihan jawaban, yaitu sangat setuju, setuju, netral, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Variabel konsumsi konten media sosial diukur melalui indikator jenis platform, frekuensi dan durasi penggunaan, serta jenis konten yang dikonsumsi. Variabel karakteristik mahasiswa diukur melalui indikator akademik, sosial, dan psikologis.

Data dianalisis menggunakan regresi linier sederhana untuk mengetahui arah dan besarnya pengaruh variabel X terhadap variabel Y. Selain itu, digunakan koefisien korelasi untuk melihat tingkat keeratan hubungan, koefisien determinasi untuk mengetahui kontribusi variabel X terhadap variabel Y, dan uji t untuk menguji signifikansi pengaruh.

Hasil penyebaran angket menunjukkan bahwa skor variabel konsumsi konten media sosial memiliki nilai tertinggi 75 dan nilai terendah 45, dengan jumlah skor keseluruhan sebesar 3.576. Sementara itu, variabel karakteristik mahasiswa memiliki nilai tertinggi 73 dan nilai terendah 31, dengan jumlah skor keseluruhan sebesar 3.129. Data tersebut menunjukkan bahwa tingkat konsumsi konten media sosial mahasiswa cukup tinggi dan karakteristik mahasiswa berada pada kondisi yang dapat dianalisis melalui hubungan kedua variabel.

Tabel 1. Ringkasan hasil analisis penelitian

Komponen Analisis	Nilai	Interpretasi
Jumlah responden	62 mahasiswa	Sampel penelitian
Skor variabel X	Tertinggi 75; terendah 45; total 3.576	Konsumsi konten media sosial
Skor variabel Y	Tertinggi 73; terendah 31; total 3.129	Karakteristik mahasiswa
Persamaan regresi	$Y = -4,90 + 0,96X$	Arah pengaruh positif
Koefisien korelasi	$r = 0,70$	Hubungan kuat
Koefisien determinasi	49%	Kontribusi variabel X terhadap Y
Uji t	$8,30 > 2,000$	Berpengaruh signifikan

Hasil regresi linier sederhana menghasilkan persamaan $Y = -4,90 + 0,96X$. Konstanta sebesar -4,90 bersifat matematis, sedangkan koefisien regresi 0,96 menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan konsumsi konten media sosial diikuti oleh peningkatan karakteristik mahasiswa sebesar 0,96 satuan. Dengan demikian, arah hubungan antara konsumsi konten media sosial dan karakteristik mahasiswa bersifat positif.

Koefisien korelasi sebesar 0,70 berada pada kategori kuat. Artinya, konsumsi konten media sosial memiliki hubungan yang erat dengan karakteristik mahasiswa. Koefisien determinasi sebesar 49% menunjukkan bahwa konsumsi konten media sosial memberikan kontribusi sebesar 49%

terhadap karakteristik mahasiswa, sedangkan 51% lainnya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini, seperti lingkungan keluarga, budaya akademik, pergaulan, motivasi pribadi, dan pola belajar.

Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa nilai t hitung sebesar 8,30 lebih besar daripada t tabel 2,000 pada taraf signifikansi 5%. Berdasarkan kriteria pengujian tersebut, H_a diterima dan H_o ditolak. Dengan demikian, terdapat pengaruh positif dan signifikan dari konsumsi konten media sosial terhadap karakteristik mahasiswa Program Studi Teknologi Pendidikan FKIP Universitas Kutai Kartanegara Tenggarong.

PEMBAHASAN

Pada variabel konsumsi konten media sosial, platform yang paling dominan digunakan mahasiswa adalah WhatsApp sebesar 96,7% dan Instagram sebesar 83,9%. WhatsApp berperan sebagai sarana komunikasi akademik, koordinasi tugas, dan interaksi kelompok, sedangkan Instagram lebih banyak digunakan sebagai ruang ekspresi, hiburan, informasi, dan jejaring sosial. Dominasi dua platform ini menunjukkan bahwa media sosial telah menjadi bagian dari aktivitas akademik dan sosial mahasiswa.

Dari sisi frekuensi dan durasi, sebanyak 87,1% responden membuka media sosial lebih dari tiga kali sehari dan 77,4% menggunakan media sosial lebih dari dua jam per hari. Intensitas penggunaan yang tinggi memperbesar peluang mahasiswa terpapar berbagai jenis konten. Jika konten yang dikonsumsi bersifat edukatif, informatif, dan motivasional, media sosial dapat mendukung perkembangan akademik dan sosial. Sebaliknya, jika konten yang dikonsumsi lebih dominan hiburan atau konten negatif, media sosial berpotensi mengganggu konsentrasi dan manajemen waktu.

Jenis konten yang banyak dikonsumsi mahasiswa meliputi konten hiburan sebesar 74,2%, konten motivasi belajar sebesar 62,9%, dan konten edukatif sebesar 58,1%. Data ini menunjukkan bahwa mahasiswa tidak hanya menggunakan media sosial untuk hiburan, tetapi juga untuk memperoleh informasi, motivasi, dan pengetahuan tambahan. Keberagaman jenis konten tersebut menjelaskan mengapa pengaruh media sosial terhadap karakteristik mahasiswa dalam penelitian ini bersifat positif.

Pada aspek akademik, mayoritas mahasiswa menyatakan bahwa media sosial membantu menemukan sumber belajar tambahan sebesar 85,5% dan membantu mencari informasi akademik sebesar 82,2%. Temuan ini menunjukkan bahwa media sosial dapat berfungsi sebagai sumber belajar alternatif di luar ruang kelas. Mahasiswa dapat mengakses materi, tutorial, informasi perkuliahan, diskusi akademik, dan referensi tambahan melalui platform digital.

Pada aspek sosial, sebanyak 77,4% responden menyatakan bahwa media sosial memudahkan interaksi dan 80,7% menyatakan bahwa media sosial memperluas jaringan pertemanan. Hal ini menunjukkan bahwa media sosial berperan dalam membentuk komunikasi sosial mahasiswa, termasuk dalam membangun relasi, memperkuat kerja kelompok, dan memudahkan koordinasi

akademik. Bagi mahasiswa Teknologi Pendidikan, kemampuan berkolaborasi melalui media digital menjadi bagian penting dari kesiapan menghadapi lingkungan pendidikan berbasis teknologi.

Pada aspek psikologis, sebagian responden menyatakan bahwa media sosial membantu meredakan stres sebesar 64,5%. Media sosial dapat menjadi ruang hiburan, relaksasi, dan dukungan emosional apabila digunakan secara proporsional. Namun, penggunaan media sosial tetap perlu dikendalikan agar tidak menimbulkan ketergantungan, kecemasan, atau tekanan psikologis akibat perbandingan sosial dan paparan konten negatif.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa konsumsi konten media sosial memiliki pengaruh signifikan terhadap karakteristik mahasiswa. Pengaruh tersebut dapat bersifat positif apabila mahasiswa mampu memilih konten yang relevan, mengatur durasi penggunaan, dan memanfaatkan media sosial untuk kepentingan akademik serta pengembangan diri. Oleh karena itu, literasi digital menjadi kebutuhan penting bagi mahasiswa agar penggunaan media sosial tidak hanya bersifat konsumtif, tetapi juga produktif dan edukatif.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa konsumsi konten media sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap karakteristik mahasiswa Program Studi Teknologi Pendidikan FKIP Universitas Kutai Kartanegara Tenggarong. Hal ini dibuktikan melalui persamaan regresi $Y = -4,90 + 0,96X$, koefisien korelasi sebesar 0,70, koefisien determinasi sebesar 49%, serta hasil uji t sebesar 8,30 yang lebih besar daripada t tabel 2,000.

Konsumsi konten media sosial mahasiswa berada pada kategori cukup tinggi. Media sosial digunakan untuk komunikasi, hiburan, pencarian informasi akademik, motivasi belajar, dan interaksi sosial. Karakteristik mahasiswa yang meliputi aspek akademik, sosial, dan psikologis juga menunjukkan kecenderungan positif, terutama ketika media sosial digunakan secara bijak dan selektif.

Penelitian ini menegaskan bahwa media sosial dapat menjadi ruang pendukung pengembangan mahasiswa apabila penggunaannya diarahkan pada konten yang edukatif, produktif, dan bermanfaat. Program studi, dosen, dan mahasiswa perlu memperkuat literasi digital agar media sosial dapat dimanfaatkan sebagai sarana pembelajaran, kolaborasi, dan pengembangan karakter positif.

REFERENSI

- Amelia, A. (2022). Pengaruh Media Sosial Terhadap Karakter Sikap Mahasiswa Pendidikan Teknologi Informasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Master's Thesis, UIN Ar-Raniry.
- Astuti, A. S. (2021). Pengaruh Intensitas Penggunaan Media Sosial Terhadap Perilaku Belajar Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Universitas Negeri Yogyakarta. Universitas Negeri Yogyakarta.

- Budianto, J. (2020). Hubungan antara frekuensi akses media sosial dengan kemampuan berpikir kritis mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Lampung. Universitas Lampung.
- Cahyono, H. (2019). Dampak Penggunaan Instagram Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Program Studi Teknik Informatika Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur. Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur.
- Dewi, N. K. (2022). Peran Media Sosial dalam Pembentukan Karakter Mahasiswa Keperawatan di Universitas Indonesia. Universitas Indonesia.
- Fitriani, R. (2023). Pengaruh Paparan Konten TikTok terhadap Konsentrasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Negeri Jakarta. Universitas Negeri Jakarta.
- Gunawan, D. (2018). Penggunaan YouTube sebagai Sumber Informasi Akademik dan Dampaknya pada Prestasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Sebelas Maret. Universitas Sebelas Maret.
- Kapoor, K. K., Tamilmani, K., Rana, N. P., Patil, P., Dwivedi, Y. K., & Nerur, S. (2018). Advances in social media research: Past, present and future. *Information Systems Frontiers*, 20, 531-558.
- Keles, B., McCrae, N., & Grealish, A. (2020). A systematic review: The influence of social media on depression, anxiety and psychological distress in adolescents. *International Journal of Adolescence and Youth*, 25(1), 79-93.
- Muharrifah, E., Rahma, D. P. A., & Daulay, A. P. (2024). Pengaruh media sosial dalam membangun karakteristik mahasiswa KPI FDK UIN-SU. *JISPENDIORA*, 3(1), 121-139.
- Sugiyono. (2023). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.